

ABSTRAK

HIDAYATUL HUSNA. NIM 1113113013. PENGARUH PENERAPAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA NURUL AMIN ARAS KABU KEC. BERINGIN T.A 2014/2015. SKRIPSI JURUSAN PG PAUD. FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TAHUN 2015.

Masalah dalam penelitian ini ialah kemampuan kognitif anak belum berkembang cukup baik dan metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA NURUL AMIN Aras Kabu, Kec. Beringin T.A 2014/2015.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di kelas B RA NURUL AMIN Aras Kabu, Kec. Beringin yang berjumlah 40 anak. Kelas eksperimen yaitu kelas B-A1 Falaq dengan jumlah 20 anak, dan kelas kontrol adalah kelas B-A1 Kausar dengan jumlah 20 anak. Penelitian ini dilaksanakan dengan desain *only posttest*. Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan teknik observasi. Dan untuk menganalisis data dilakukan dengan cara uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Dari hasil data yang diperoleh pada kelas eksperimen, 15 % atau 3 orang memperoleh nilai rata-rata 2, 20% atau 4 orang memperoleh nilai rata-rata 2,3 , 20% atau 4 orang memperoleh nilai rata-rata 2,6 dan 45 % atau 9 orang memperoleh nilai rata-rata 3. Nilai rata-rata kelas 2,63 dan tergolong dalam kategori Baik Sekali. Sedangkan hasil data yang diperoleh pada kelas kontrol, 15 % atau 3 orang memperoleh nilai rata-rata 1,3 , 20% atau 4 orang memperoleh nilai rata-rata 1,6 , 40% atau 8 orang memperoleh nilai rata-rata 2 dan 25 % atau 5 orang memperoleh nilai rata-rata 2,3. Nilai rata-rata kelas kontrol 1,89 dan tergolong dalam kategori Baik.

Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Dimana dalam uji normalitas dikelas eksperimen Diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$; atau $0,178 < 0,190$ maka data kemampuan kognitif anak untuk kelompok eksperimen berdistribusi **normal**. Dan dikelas kontrol Diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$; atau $0,155 < 0,190$ maka data kemampuan kognitif anak untuk kelompok kontrol berdistribusi **normal**. Selanjutnya dalam uji homogenitas Diperoleh nilai F_{hitung} 1,25 dibandingkan dengan nilai F_{tabel} ($\alpha=0,05$ dan dk pembilang 19 dan penyebut 19) diperoleh 2,29; sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$; atau $1,52 < 2,296$, kesimpulan varians data kemampuan kognitif anak kedua kelompok hasil penelitian berasal dari populasi yang homogeny. Kemudian dalam uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,47 > 1,705$), dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan: "Ada pengaruh yang signifikan pada metode demonstrasi terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA NURUL AMIN Aras Kabu Kec. Beringin T.A 2014/2015."

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode demonstrasi dapat mempengaruhi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun RA NURUL AMIN Aras Kabu, Kec. Beringin T.A 2014/2015.